

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Banjarmasin, secara geografis kota Banjarmasin terletak antara 3°16'46" sampai dengan 3°22'54" lintang selatan dan 114°31'40" sampai dengan 114°39'55" bujur timur. Kota Banjarmasin memiliki luas 38.744.000 km² yang terdiri dari 5 kecamatan; meliputi kecamatan Banjarmasin Utara, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Selatan dan Banjarmasin Barat.

Data jumlah Madrasah Ibtidaiyah kota Banjarmasin yang tersebar di lima kecamatan terdiri dari Banjarmasin Utara ada 12 buah Madrasah Ibtidaiyah Swasta, Banjarmasin Timur ada 1 buah Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan 9 buah Madrasah Ibtidaiyah Swasta, Banjarmasin Tengah ada 1 buah Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan 9 buah Madrasah Ibtidaiyah Swasta, Banjarmasin Selatan ada 3 buah Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan 16 buah Madrasah Ibtidaiyah Swasta sedangkan Banjarmasin Barat ada 12 buah Madrasah Ibtidaiyah Swasta sehingga total keseluruhan jumlah MI di Kota Banjarmasin ada 63 buah lembaga.

Data Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang masuk kategori pinggiran di kota Banjarmasin ± berjumlah 20 buah, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL. 4.1 DATA JUMLAH MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA PINGGIRAN KOTA BANJARMASIN

NO	KECAMATAN	JUMLAH MI	MI KATEGORI PINGIRAN
1	Banjarmasin Utara	12	4
2	Banjarmasin Timur	10	0
3	Banjarmasin Selatan	19	12
4	Banjarmasin Tengah	10	0
5	Banjarmasin Barat	12	4
Jumlah		63	20

Adapun profil singkat dari 20 (dua puluh) Madrasah Ibtidaiyah Swasta pingiran kota Banjarmasin tersebut, sebagai berikut:

1. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kelayan

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda kelayan terletak di jalan Kelayan B. Timur Rt.05 No. 284 Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tahun 1965 dengan Nomor Statistik Madrasah 112637101002 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: W.o/6/PP.03.2/020/1994 tanggal 5 Januari 1994 dengan Piagam Pendirian Madrasah Nomor: D/W.o/MI/531/1994 tanggal 5 Januari 1994. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru dan TU, 7 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan dan 1 buah koperasi Madrasah. Kepala Madrasah saat ini dijabat ibu Hairani, S.Pd.I.,MM., keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda kelayan

tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 140 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 8 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 5 orang.

2. Madrasah Ibtidaiyah Al Raudlah

Madrasah Ibtidaiyah Al Raudlah terletak di jalan Kelayan B. Timur Komplek Al-Raudlah Rt.04 No.6 Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tahun 1968 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710016 berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 501 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keputusan Pengganti Izin Pendirian/Operasional Madrasah Ibtidaiyah Al Raudlah Kota Banjarmasin. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru dan TU, 6 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang aula/pertemuan. Kepala madrasah saat ini dijabat ibu Dra. Mahmudah, keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Raudlah tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 140 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 8 orang, dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 5 orang.

3. Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kelayan

Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kelayan terletak di jalan Kelayan B. Timur Gang Babussalam Rt.01 No.60 Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tanggal 2 Pebruari 1976 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710002

berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: W.o/6/PP.03.2/020/1994 tanggal 5 Januari 1994. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang Tata Usaha, 6 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 buah ruang shalat/mushalla dan 1 ruang UKS. Kepala madrasah saat ini dijabat ibu Wardah Mujahidah, S.Pd., keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kelayan tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 127 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 8 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 5 orang.

4. Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah

Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah terletak di jalan Kelayan A Gang Setuju Rt.12 Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tahun 1978 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710004 berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 813 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keputusan Pengganti Izin Pendirian/Operasional Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Kota Banjarmasin. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru dan TU, 6 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang UKS. Kepala Madrasah saat ini dijabat ibu Hj. Husnul Khatimah, S.Pd.I., keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 126 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga

kependidikan ada 9 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 6 orang.

5. Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam

Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam terletak di jalan Kelayan A Gang PGA No. 135 Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1950 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710005. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang Tata usaha, 6 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang UKS. kepala Madrasah saat ini dijabat bapak Anwar, S.Pd.I., keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 80 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 9 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 6 orang.

6. Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa

Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa terletak di jalan Kelayan A Gang PGA No. 135 Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1973 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710007 berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: W.o/6/PP.03.2/020/1994 tanggal 5 Januari 1994. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru dan TU, 6 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang UKS. Kepala Madrasah saat ini dijabat Bapak Saripudin, S.Pd. Keadaan jumlah siswa

Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 157 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 12 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 8 orang.

7. Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan

Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan terletak di jalan Kelayan A Gang PGA No. 135 kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Madrasah ini awalnya didirikan tahun 1950 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama (MINU) dibawah naungan Yayasan Siti Mariam, setelah adanya proses hibah tanah dari Hj. Siti Mariam dibangunlah lembaga pendidikan MI Ahmad Denan secara permanen pada tanggal 1 Januari 1975, pemberian nama ini untuk mengabadikan nama suami beliau H. Ahmad Denan. MI Ahmad Denan memiliki Nomor Statistik Madrasah 111263710006 berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: W.o/6/PP.03.2/020/1994 tanggal 5 Januari 1994 dengan Piagam Pendirian Madrasah Nomor: D/W.o/MI/536/1994 tanggal 5 Januari 1994. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang Tata Usaha, 6 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 buah Mushalla dan 1 ruang UKS. Kepala Madrasah saat ini dijabat ibu Masdiana, S.Pd.I., Keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 123 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 9 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 6 orang.

8. Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah

Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah terletak di jalan Pekapuran Raya Rt.42 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tanggal 26 Juli 1986 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710045 berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: W.o/6/PP.03.2/020/1994 tanggal 5 Januari 1994. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang Tata Usaha, 15 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS dan 1 ruang koperasi madrasah. Kepala Madrasah saat ini dijabat ibu Hj. Noor Amanah, S.Sos, keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 429 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 19 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 12 orang.

9. Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman

Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman terletak di jalan Kelayan B Tengah Gang Setia Rahman Rt.10 Kelurahan Kelayan Tengah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tanggal 3 April 1963 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710003 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: W.o/6/PP.03.2/020/1994 tanggal 5 Januari 1994. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru dan TU, 12 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang koperasi/kantin

dan 1 ruang UKS. Kepala Madrasah saat ini dijabat Bapak Zaini, S.Pd.I., keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Nor Rahman tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 316 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 19 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 12 orang.

10. Madrasah Ibtidaiyah Darul Khairat

Madrasah Ibtidaiyah Darul Khairat terletak di jalan Simpang Limau Rt.07 Kelurahan Tanjung Pagar Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tanggal 10 Agustus 1962 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710014 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: W.o/6/PP.03.2/020/1994 tanggal 5 Januari 1994. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 7 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang UKS. Kepala Madrasah saat ini dijabat ibu Kamaliah, S.Ag. Keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Khairat tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 145 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 11 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 7 orang.

11. Madrasah Ibtidaiyah Ash Shabirin

Madrasah Ibtidaiyah Ash Shabirin terletak di jalan 9 Oktober Komplek Nusa Indah I Rt.22 Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tanggal 5 Maret 1975 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710011 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor

Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: W.o/6/PP.03.2/020/1994 tanggal 5 Januari 1994 dengan Piagam Pendirian Madrasah Nomor: D/W.o/MI/542/1994 tanggal 5 Januari 1994. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru dan TU, 6 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang aula/pertemuan. Kepala Madrasah saat ini Bapak Khairi, S.Ag. Keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Ash Shabirin tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 113 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 8 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 5 orang.

12. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil terletak di jalan Antasan Bondan Rt.03 No.18 Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tahun 1963 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710015 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: W.o/6/PP.03.2/020/1994 tanggal 5 Januari 1994 dengan Piagam Pendirian Madrasah, Nomor: D/W.o/MI/549/1994 tanggal 5 Januari 1994. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru dan TU, 10 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang UKS. Kepala Madrasah saat ini dijabat bapak Supiani, S.Ag. Keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 290 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 15 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 10 orang.

13. Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda terletak di jalan Kuin Selatan Rt.11 kelurahan Kuin Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada bulan Oktober 1972 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710040 berdasarkan Piagam Pendirian Madrasah yang dikeluarkan oleh Departemen Agama yang di tanda tangani langsung Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: L.o/3/413/Ia/78 tanggal 3 Januari 1978. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang Tata usaha, 15 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang koperasi, 1 ruang Lab IPA, 1 ruang Pramuka (ekstrakurikuler) dan 1 ruang aula/pertemuan. Kepala Madrasah saat ini dijabat ibu Sitti Fauziah, S.Pd.I. Keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 492 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 20 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 13 orang.

14. Madrasah Ibtidaiyah Daru Falah

Madrasah Ibtidaiyah Daru Falah terletak di jalan Ir. P.H.M. Noor Gang Sampurna Rt.36 No.27 Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tanggal 31 Mei 1993 dengan Nomor Statistik Madrasah 1112637101070 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: 401 tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keputusan Pengganti Izin Pendirian/Operasional Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Kota Banjarmasin.

Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru dan TU, 6 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang aula/pertemuan. Kepala Madrasah saat ini dijabat ibu Fitria Handayani, S.Pd. Keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 111 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 10 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 6 orang.

15. Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin I

Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin I terletak di jalan Barito Hulu Rt.36 No.32 Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1986 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710035 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: W.o/6/PP.03.2/020/1994 tanggal 5 Januari 1994 dengan Piagam Pendirian Nomor: D/W.o/MI/575/1994 tanggal 5 Januari 1994. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru dan TU, 6 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang UKS. Kepala Madrasah saat ini dijabat ibu Nurlaila Anisah, S.Pd. Keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin I tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 90 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 10 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 6 orang.

16. Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin II

Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin II terletak di jalan Barito Hulu Rt.36 No.32 Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1986 bersamaan dengan MI Nuruddin I dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710046 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: W.o/6/PP.03.2/020/1994 tanggal 5 Januari 1994 dengan Piagam Pendirian Nomor: D/W.o/MI/598/1994 tanggal 5 Januari 1994, berdirinya MI Nuruddin II ini karena pada waktu dulu jumlah peserta didik yang menempuh pendidikan di MI Nuruddin I melebihi dari daya tampung madrasah yang ada sehingga dibukalah kelas belajar siang sampai dengan sore hari. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru dan TU, 6 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang UKS. Kepala Madrasah saat ini dijabat ibu Dra. Mahmudah. Keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin II tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 90 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 7 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 4 orang.

17. Madrasah Ibtidaiyah NU Hijratul Hidayah

Madrasah Ibtidaiyah NU Hijratul Hidayah terletak di jalan AMD Komplek Perum. Abdi Persada I Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjaramsin Utara Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tahun 2012 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710057 berdasarkan Surat

Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tentang Pemberian Izin Pendirian Madrasah Ibtidaiyah NU Hijratul Hidayah Nomor: 810 Tahun 2016 Tanggal 13 September 2016. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 6 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang UKS. Kepala Madrasah saat ini dijabat ibu Hj. Muzainah, S.Ag., keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah NU Hijratul Hidayah tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 163 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 12 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 8 orang.

18. Madrasah Ibtidaiyah Kenanga

Madrasah Ibtidaiyah Kenanga terletak di jalan Jahri Saleh Rt.11 No.78 Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tanggal 29 April 1967 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710043 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor: W.o/6/PP.03.2/020/1994 tanggal 5 Januari 1994 dengan Piagam Pendirian Madrasah, Nomor: D/W.o/MI/472/1994 tanggal 5 Januari 1994. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang Tata Usaha, 8 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS dan 1 buah mushalla. Kepala Madrasah saat ini dijabat ibu Nurul Masruni, S.Pd.I., keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Kenanga tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 206 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga

kependidikan ada 13 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 8 orang.

19. Madrasah Ibtidaiyah Noor Aini

Madrasah Ibtidaiyah Noor Aini terletak di jalan Alalak Tengah Rt.06 No.31 Kelurahan Alalak Tengah kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tanggal 11 Juni 2011 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710055 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, Nomor: Kd.17.10/4/PP.00/215/2011 Tanggal 01 Juli 2011 dengan Piagam Pendirian Madrasah, Nomor: D/Kd.17.10/4/MI/1/2011. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru dan TU, 8 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS dan 1 ruang mushalla. Kepala Madrasah saat ini dijabat ibu Hajrah Ayu Rahmi, S.Pd. Keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Noor Aini tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 238 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 14 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 9 orang.

20. Madrasah Ibtidaiyah Arrahmatul Abadiyah

Madrasah Ibtidaiyah Arrahmatul Abadiyah terletak di jalan Alalak Tengah Rt.02 No.29 Kelurahan Alalak Selatan kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan pada tahun 2011 dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710059 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Nomor 57 Tahun 2015 dengan Piagam Pendirian Madrasah, Nomor: Kw.17.4/5/MI/01/2015

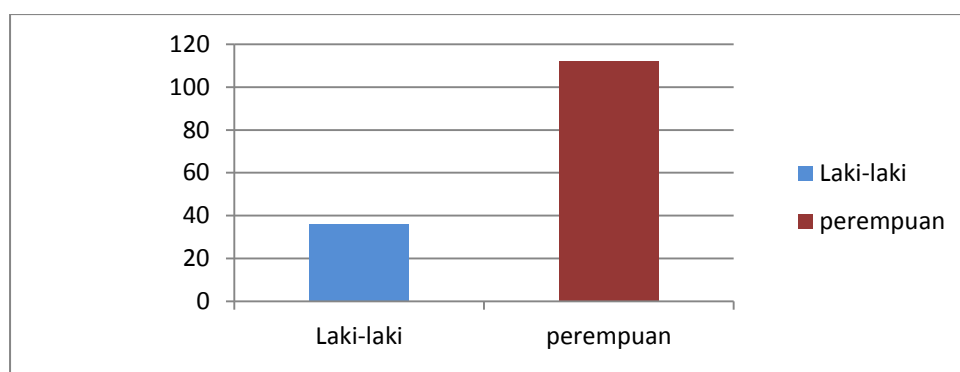
tanggal 23 Januari 2015. Fasilitas yang dimiliki madrasah saat ini berupa 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang guru dan TU, 8 ruang kelas/belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS dan 1 ruang mushalla. Kepala Madrasah saat ini dijabat ibu Lili Diana Fitri, S.Ag. Keadaan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Arrahmatul Abadiyah tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 148 orang siswa sedangkan jumlah guru dan tenaga kependidikan ada 11 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ada 7 orang.

B. Karakteristik Data Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 148 orang guru dan tenaga kependidikan yang berasal dari 20 Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pinggiran Kota Banjarmasin. Karakteristik data responden pada penelitian ini dapat dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, umur, masa kerja dan tugas utama atau pokok di madrasah tersebut.

1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut:

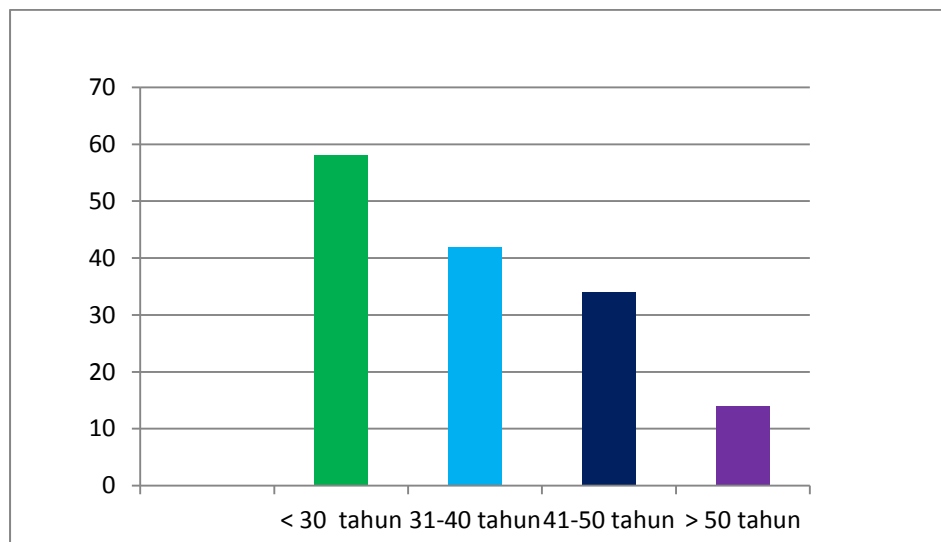


Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.1 di atas memperlihatkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 112 orang atau 75,67 %, sedangkan sisanya sebanyak 36 orang atau 24,32 % responden adalah berjenis kelamin laki-laki.

2. Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada grafik berikut:

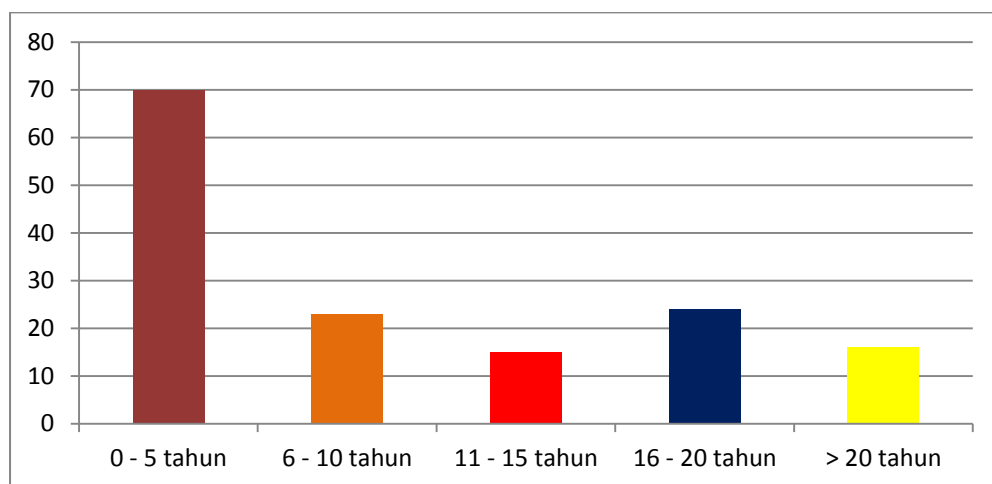


Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Gambar 4.2 di atas memperlihatkan bahwa sebagian besar responden berumur kurang dari 30 tahun, yaitu sebanyak 58 orang atau 39,18 %, sebagian lagi berumur antara 31 hingga 40 tahun, yaitu sebanyak 42 orang atau 28,37 %, kemudian yang berumur antara 41 hingga 50 tahun, yaitu sebanyak 34 orang atau 22,97 % dan sisanya lagi berumur lebih dari 50 tahun, yaitu sebanyak 14 orang atau 9,45 %.

3. Masa Kerja Responden

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja (lama mengabdikan) dapat dilihat pada grafik berikut:

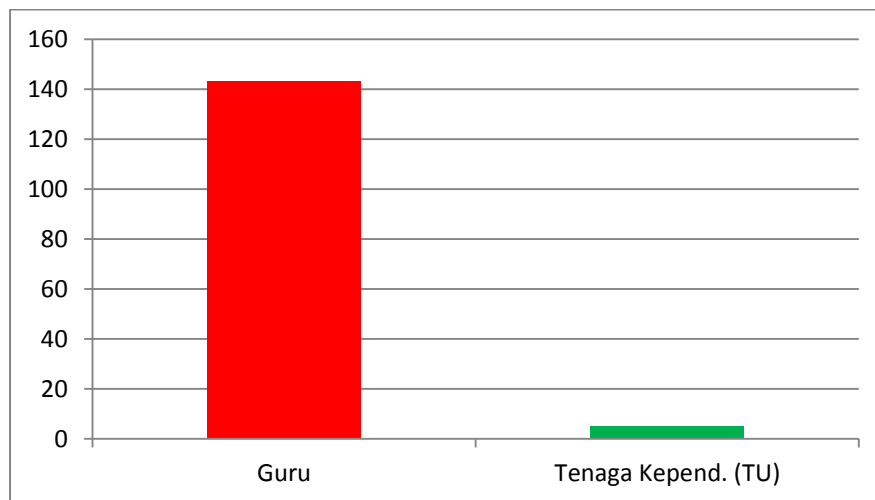


Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Gambar 4.3 memperlihatkan bahwa persentase jumlah responden paling banyak yang memiliki masa kerja antara 0 - 5 tahun, yaitu sebanyak 70 orang atau 47,29 %, selanjutnya yang memiliki masa kerja antara 16 - 20 tahun, yaitu sebanyak 24 orang atau 16,21 % disusul kemudian yang memiliki masa kerja antara 6 - 10 tahun, yaitu 23 orang atau 15,54 %, kemudian yang memiliki masa kerja lebih besar dari 20 tahun, yaitu ada 16 orang atau 10,81 % dan yang terakhir yang paling kecil jumlahnya yang memiliki masa kerja antara 11 - 15 tahun, yaitu 15 orang atau 10,13 %.

4. Jabatan atau Tugas Utama di Madrasah

Karakteristik responden berdasarkan jabatan atau tugas utama di madrasah dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tugas Utama

Pada gambar 4.4 dapat kita lihat bahwa responden dalam penelitian didominasi adalah guru, yaitu sebanyak 143 orang atau 96,62 % sedangkan sisanya lagi sebanyak 5 orang atau 3,37 % adalah merupakan tenaga kependidikan atau tata usaha pada madrasah swasta pinggiran tersebut.

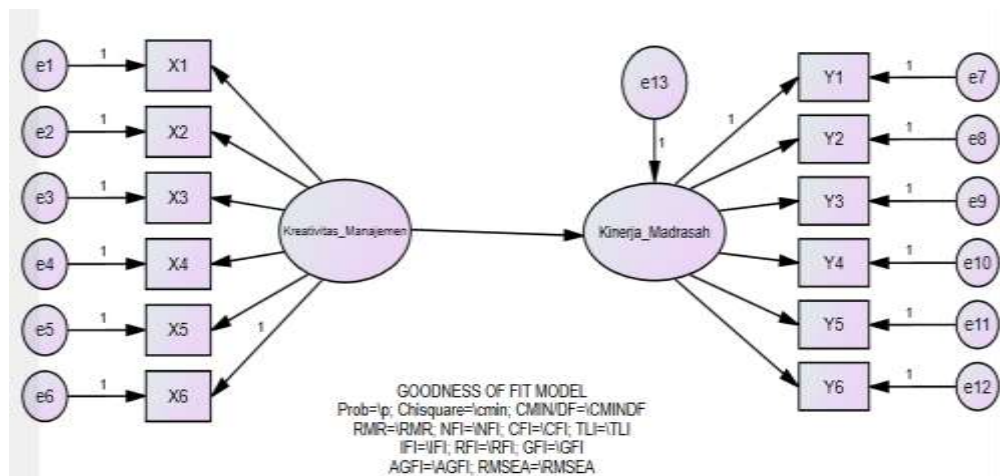
C. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data atau estimasi dilakukan pada full struktural model, yaitu Estimasi Measurement Model digunakan untuk menguji undimensionalitas dari konstruk dengan menggunakan teknik Confirmatory Factor Analysis dan tahap Estimasi Structural Equation Model untuk melihat kesesuaian model dan hubungan kausalitas yang dibangun dalam model ini.

Uji CFA atau uji validitas konstruk, dimaksudkan untuk mengetahui apakah setiap indikator dapat menjelaskan konstruk yang ada. Indikator yang digunakan sebagai pengukur variabel penelitian adalah indikator yang memiliki

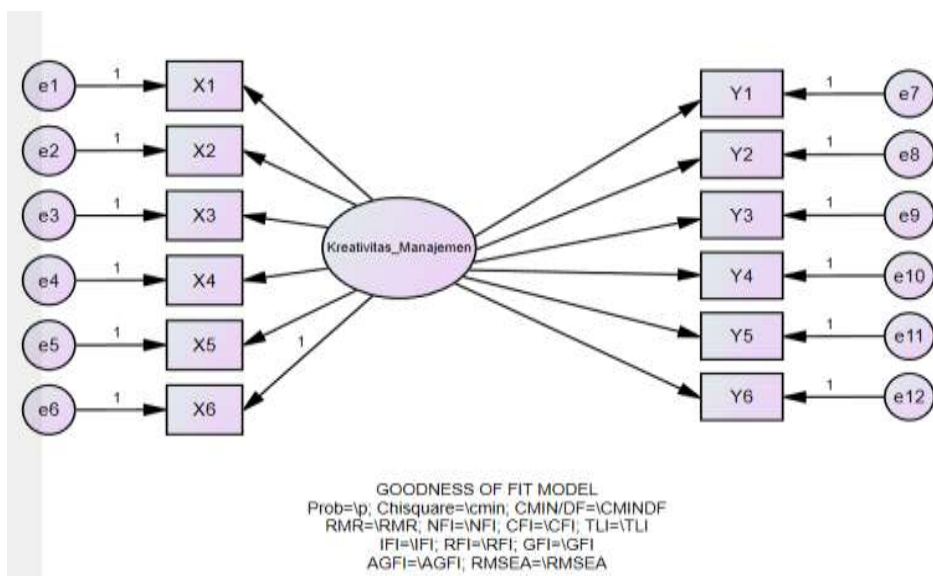
p value < 0,05 dan loading factor > 0,5, sedangkan indikator yang memiliki p value > 0,05 dan loading factor < 0,5 dieliminasi dari model.

Berikut ini adalah hasil uji CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) yang dilakukan pada full model menggunakan program AMOS pada gambar model pertama untuk hipotesis yang pertama.



Gambar 4.5 Gambar full model Penelitian

Selanjutnya adalah gambar model kedua untuk hipotesis yang kedua sampai dengan yang ketiga belas.



TABEL 4.2 HASIL UJI CFA ATAU UJI VALIDITAS KONSTRUK
Maximum Likelihood Estimates
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kinerja_Madrasah	<---	Kreativitas_Manajemen	1.223	.143	8.558	***	par_11
X6	<---	Kreativitas_Manajemen	1.000				
X5	<---	Kreativitas_Manajemen	2.086	.312	6.693	***	par_1
X4	<---	Kreativitas_Manajemen	1.285	.170	7.571	***	par_2
X3	<---	Kreativitas_Manajemen	1.988	.211	9.426	***	par_3
X2	<---	Kreativitas_Manajemen	2.379	.257	9.273	***	par_4
X1	<---	Kreativitas_Manajemen	2.827	.325	8.710	***	par_5
Y1	<---	Kinerja_Madrasah	1.000				
Y2	<---	Kinerja_Madrasah	.620	.061	10.162	***	par_6
Y3	<---	Kinerja_Madrasah	.541	.059	9.106	***	par_7
Y4	<---	Kinerja_Madrasah	.580	.060	9.655	***	par_8
Y5	<---	Kinerja_Madrasah	.795	.122	6.534	***	par_9
Y6	<---	Kinerja_Madrasah	.609	.077	7.911	***	par_10

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
Kinerja_Madrasah	<---	Kreativitas_Manajemen	.900
X6	<---	Kreativitas_Manajemen	.707
X5	<---	Kreativitas_Manajemen	.584
X4	<---	Kreativitas_Manajemen	.663
X3	<---	Kreativitas_Manajemen	.830
X2	<---	Kreativitas_Manajemen	.822
X1	<---	Kreativitas_Manajemen	.765
Y1	<---	Kinerja_Madrasah	.828
Y2	<---	Kinerja_Madrasah	.747
Y3	<---	Kinerja_Madrasah	.703
Y4	<---	Kinerja_Madrasah	.739
Y5	<---	Kinerja_Madrasah	.534
Y6	<---	Kinerja_Madrasah	.624

Sumber: Data Diolah, 2021

Pada output Regression Weight (RW) kita lihat pada nilai P (Probabilitas), jika nilai tidak signifikan (di atas 0,05) maka indikator harus dihapus.¹ Terlihat nilai probabilitas semuanya menunjukkan tanda *** yang berarti signifikan pada level 0,001 yang berarti juga kurang dari 0,05, dengan

¹ Imam Ghazali, *Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 22*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), h.223

demikian jika dilihat dari Regression Weight ini maka indikator valid semua, tetapi hasil signifikan belum tentu memberikan loading faktor (nilai Estimate) yang tinggi (di atas 0,5).

Pada Standardized Regression Weight nilai loading faktor (Estimate) di atas 0,5 menunjukkan indikator tersebut dapat menjelaskan konstruk yang ada.² Dapat diketahui juga untuk semua indikator X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 dan X_6 serta Y_1 , Y_2 , Y_3 , Y_4 , Y_5 dan Y_6 nilai estimatnya lebih dari 0,5, dengan demikian maka semua indikator dalam penelitian ini bisa dikategorikan sudah valid semua.

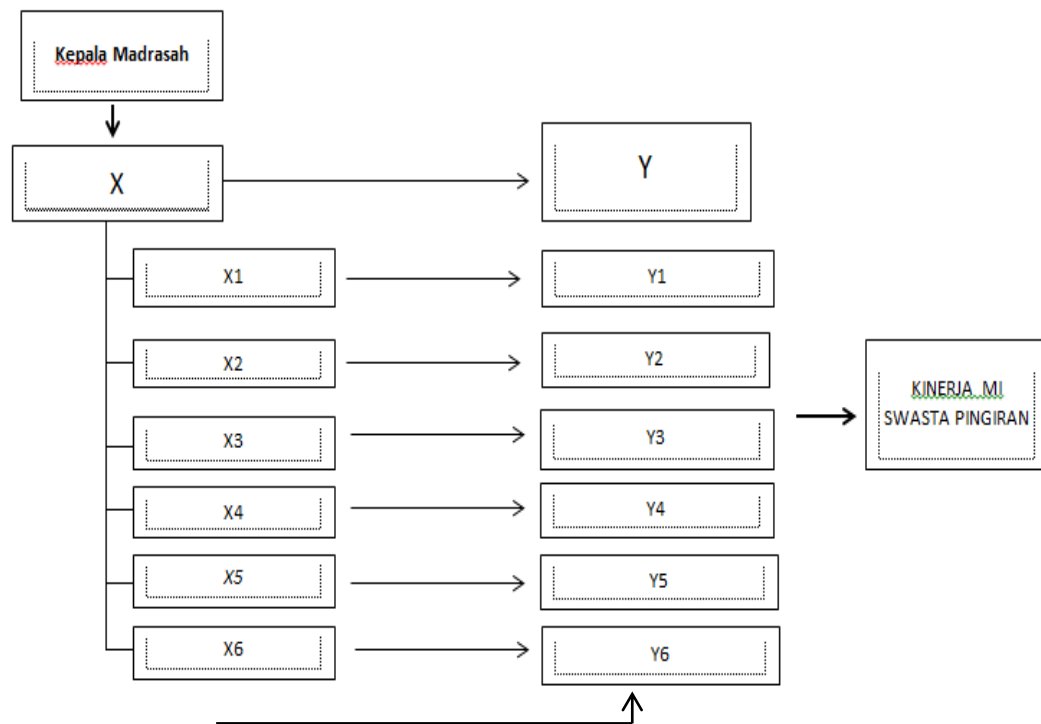
D. Pengujian Model SEM dengan AMOS

Berikut ini akan dilakukan pengujian model terhadap Full Structural Equation Modeling AMOS. Analisis model SEM terdiri dari beberapa tahap antara lain:

1. Pengembangan Model Teoritis

Berdasarkan hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini maka model kerangka penelitian yang akan dianalisis lebih lanjut dengan analisis SEM adalah sebagai berikut.

² Singgih Santoso, *Amos 22 Untuk Structural Equation Modelling*, (Jakarta, PT. Elex Media Komputindo, 2015), h.138

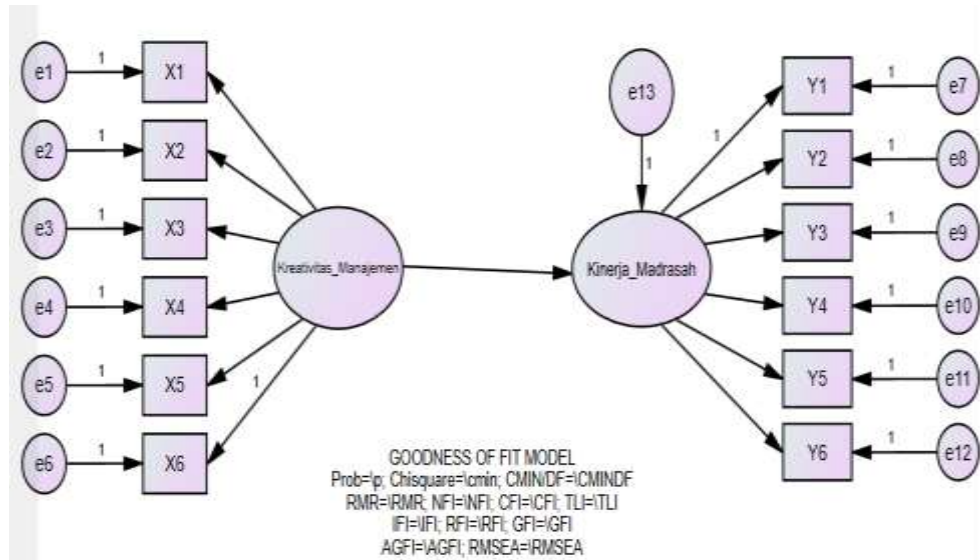


Gambar 4.7 Gambar Model Kerangka Teoritis

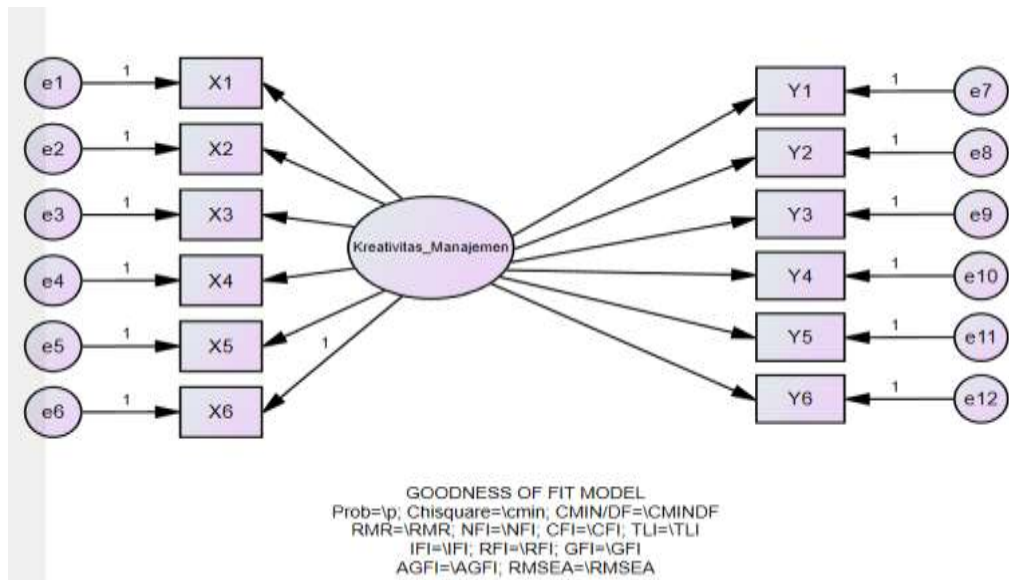
2. Pengembangan Model SEM

Dalam langkah kedua ini, model teoritis yang telah dibangun pada tahap pertama akan digambarkan dalam sebuah diagram model SEM yang akan mempermudah untuk melihat hubungan-hubungan kausal yang ingin diuji. Dalam diagram ini, hubungan antar konstruk akan dinyatakan melalui anak panah. Anak panah yang lurus menunjukkan sebuah hubungan kausal yang langsung antara satu konstruk dengan konstruk lainnya. Sedangkan garis-garis lengkung antar konstruk dengan anak panah pada setiap ujungnya menunjukkan korelasi antar konstruk.

Gambar model 1: (untuk hipotesis 1)



Gambar model 2: (untuk hipotesis 2 - 13)



Gambar 4.8 Model Hubungan Kausal Antar Variabel

3. Menguji Asumsi Model

Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi pada pengujian model analisis jalur (*path analysis*) ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Salah satu asumsi penggunaan statistik parametrik adalah asumsi multivariate normality. Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data terdistribusi normal atau tidak. Angka pembanding CR adalah angka Z, pada umumnya digunakan tingkat kepercayaan 99%, pada tingkat kepercayaan tersebut tingkat signifikansinya adalah 0,01 atau 1% didapat angka Z adalah 2,58.³ Estimasi dengan metode Maximum Likelihood (ML) menghendaki adanya asumsi yang harus dipenuhi yaitu distribusi dari observed variabel normal secara multivariate.⁴

Evaluasi normalitas multivariate dilakukan dengan menggunakan kriteria critical ratio (cr) dari multivariat pada kurtosis, apabila berada pada rentang angka -2,58 sampai 2,58 berarti data terdistribusi normal secara multivariat.⁵ Berikut ini merupakan hasil uji normalitas data mengacu pada model penelitian.

³ Singgih Santoso, Amos.....,h.81

⁴ Imam Ghozali, Konsep...., h.71

⁵ Siswono Haryono, *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS Lisrel PLS*, (Jakarta, Penerbit Luxima Metro Media, 2017), h. 245.

TABEL 4.3 HASIL UJI NORMALITAS DATA
Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	Skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Y6	13.000	20.000	-.470	-2.336	-.997	-2.475
Y5	4.000	20.000	-.299	-1.487	.264	.656
Y4	9.000	15.000	.011	.057	-.729	-1.811
Y3	9.000	15.000	.020	.101	-.554	-1.376
Y2	4.000	15.000	-.963	-4.783	3.669	9.112
Y1	15.000	25.000	-.397	-1.972	-.810	-2.012
X1	41.000	70.000	-.323	-1.605	-.010	-.025
X2	24.000	45.000	-.298	-1.480	-.255	-.634
X3	21.000	35.000	-.056	-.280	-.816	-2.026
X4	18.000	30.000	.115	.573	-.626	-1.554
X5	16.000	40.000	-.126	-.627	-.305	-.758
X6	12.000	20.000	-.153	-.758	-1.026	-2.549
Multivariate					50.506	16.760

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan output di atas, terlihat secara keseluruhan (multivariate) distribusi data tidak normal, karena angka multivariate sebesar 16,760 di atas 2,58. Hal ini berarti model penelitian belum memenuhi asumsi normalitas multivariate yang dikehendaki. Dengan ini maka akan dilakukan uji outlier untuk menghapus beberapa baris data yang outlier.

b. Uji Outlier

Outlier adalah observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrim baik secara univariat maupun multivariat yaitu yang muncul karena kombinasi karakteristik unik yang dimilikinya dan terlihat sangat jauh berbeda dari observasi-observasi lainnya. Melihat data outlier pada penelitian ini melalui output Mahalanobis d-squared.

Untuk melihat data yang outliers adalah dengan melihat nilai p2. Data yang outlier adalah data yang menghasilkan nilai $p2 < 0,05$.⁶

TABEL 4.4 HASIL UJI OUTLIER

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
7	74.982	.000	.000
57	48.715	.000	.000
81	28.369	.005	.037
49	27.823	.006	.012
129	27.523	.006	.003
73	26.890	.008	.001
16	25.523	.013	.003
41	24.988	.015	.002
82	24.861	.015	.001
87	24.513	.017	.000
91	23.451	.024	.001
51	22.112	.036	.008
54	21.396	.045	.016
24	21.314	.046	.009
20	20.607	.056	.021
83	20.399	.060	.016
123	19.696	.073	.043
14	19.256	.083	.063
67	18.971	.089	.069
100	17.651	.127	.415
58	17.472	.133	.406
144	17.404	.135	.348
42	17.348	.137	.290
43	17.348	.137	.217
61	17.041	.148	.269
141	16.873	.154	.269
50	16.589	.166	.324
62	16.543	.168	.272
60	16.476	.170	.233
2	16.269	.179	.257
45	16.141	.185	.249

⁶ Singgih Santoso, Amos..., h.89

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
18	15.898	.196	.297
48	15.869	.197	.244
53	15.777	.202	.224
95	15.746	.203	.182
88	15.687	.206	.154
98	15.511	.215	.171
44	15.237	.229	.235
126	15.169	.232	.210
56	15.088	.237	.192
138	15.022	.240	.170
145	14.792	.253	.220
85	14.791	.253	.170
118	14.702	.258	.160
119	14.362	.278	.268
1	14.247	.285	.272
132	14.238	.286	.220
17	14.103	.294	.236
46	13.573	.329	.507
52	13.489	.335	.497
128	13.456	.337	.451
78	13.305	.347	.490
80	12.968	.371	.660
117	12.868	.379	.665
37	12.818	.382	.636
38	12.818	.382	.571
29	12.812	.383	.508
36	12.596	.399	.602
8	12.409	.413	.671
135	12.313	.421	.678
40	12.211	.429	.688
33	11.922	.452	.813
89	11.795	.462	.835
116	11.673	.472	.854
12	11.670	.473	.814
64	11.609	.478	.803
3	11.110	.519	.956
71	10.660	.558	.994
125	10.591	.564	.993
148	10.462	.575	.995
90	10.199	.598	.999

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
115	10.069	.610	.999
114	9.980	.618	.999
108	9.874	.627	.999
106	9.843	.630	.999
130	9.830	.631	.999
133	9.715	.641	.999
109	9.654	.646	.999
120	9.384	.670	1.000
35	9.362	.672	1.000
63	9.319	.675	1.000
124	9.193	.686	1.000
131	9.132	.692	1.000
30	9.119	.693	1.000
142	9.090	.695	.999
122	9.051	.699	.999
137	9.038	.700	.999
86	9.037	.700	.998
9	8.987	.704	.997
147	8.840	.717	.998
69	8.783	.721	.998
70	8.591	.737	.999
72	8.591	.737	.999
105	8.454	.749	.999
94	8.426	.751	.999
102	8.153	.773	1.000
79	8.052	.781	1.000
93	7.860	.796	1.000
140	7.659	.811	1.000
66	7.613	.815	1.000

Sumber: Data diolah, 2021

Dari output Mahalanobis d-squared di atas dapat diketahui bahwa ada 17 data outlier, karena nilai $p2 < 0,05$. Dengan demikian maka ke 17 data tersebut akan dihapus, selanjutnya akan dilakukan uji normalitas kembali.

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas setelah data outlier dihapus adalah sebagai berikut.

TABEL 4.5 HASIL UJI NORMALITAS SETELAH DATA OUTLIER DIHAPUS

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	Max	Skew	c.r.	Kurtosis	c.r.
Y6	13.000	20.000	-.486	-2.272	-.987	-2.306
Y5	9.000	20.000	.174	.815	-.910	-2.127
Y4	9.000	15.000	.052	.242	-.713	-1.667
Y3	9.000	15.000	.113	.526	-.654	-1.527
Y2	10.000	15.000	-.011	-.053	-1.181	-2.759
Y1	16.000	25.000	-.331	-1.545	-1.053	-2.459
X1	46.000	70.000	-.075	-.350	-.754	-1.762
X2	29.000	45.000	-.051	-.237	-.893	-2.087
X3	22.000	35.000	.007	.032	-.898	-2.098
X4	18.000	30.000	.049	.227	-.456	-1.066
X5	22.000	40.000	.229	1.070	-.892	-2.083
X6	13.000	20.000	-.091	-.427	-1.212	-2.832
Multivariate					7.797	2.434

Sumber: Data diolah, 2021

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai cr multivariate sebesar 2,434 sudah dibawah 2,58 maka model penelitian sudah memenuhi asumsi normalitas multivariate.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan melihat pengaruh yang kuat antar variabel independen (eksogen). Multikolinearitas dapat dilihat melalui determinan matriks kovarian. Nilai determinan yang sangat kecil menunjukkan indikasi terdapatnya masalah multikolinearitas dan singularis, diharapkan nilai determinan menjauhi 0 dan lebih baik lagi jika lebih dari 1.

Berikut ini merupakan tabel hasil multikolinieritas yang sudah dilakukan.

TABEL 4.6 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Sample Moments (Group number 1)

Sample Covariances (Group number 1)

	Y6	Y5	Y4	Y3	Y2	Y1	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Y6	4.113											
Y5	2.342	7.270										
Y4	1.668	2.206	2.472									
Y3	1.242	1.784	1.478	2.192								
Y2	1.616	1.528	1.599	1.372	2.195							
Y1	2.718	2.754	2.403	1.994	2.958	5.740						
X1	4.680	4.210	5.010	3.804	5.045	7.898	28.832					
X2	3.910	2.564	4.150	2.815	3.843	6.693	16.705	16.032				
X3	4.090	3.942	3.328	3.036	3.237	4.930	11.171	9.251	11.652			
X4	2.113	3.825	1.870	1.996	2.126	3.732	7.597	5.261	5.887	7.761		
X5	4.111	9.237	3.043	3.856	2.920	5.402	10.260	6.550	8.458	9.399	23.665	
X6	2.529	2.115	1.835	1.417	1.647	2.785	6.684	4.523	4.489	2.909	4.405	4.202

Condition number = 176.315

Eigenvalues

69.575 20.408 6.939 4.080 3.911 2.987 2.608 2.008 1.479 1.133 .605 .395

Determinant of sample covariance matrix = 983026.480

Dapat diketahui nilai *Determinant of sample covariance matrix* sebesar 983026,480. Karena nilai menjauhi 0 dan lebih dari 1 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

d. Uji Goodness of fit (Uji Kelayakan Model)

Fit dapat diartikan bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan sesuai/fit).

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap kesesuaian model terhadap berbagai kriteria. Hasil output uji Goodness of fit dapat dilihat pada lampiran output AMOS.

1) Uji Goodness of fit model 1

Di bawah ini merupakan tabel kriteria penilaian Goodness of fit pada model 1 dan hasilnya.

TABEL 4.7 KRITERIA DAN HASIL UJI GOODNESS OF FIT MODEL 1

Goodness of Fit	Cut off value	Hasil	Keputusan
Probabilitas Chi Square	$\geq 0,05$	0,000	Bad Fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	4,902	Bad Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,750	Bad Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,632	Bad Fit
CFI	$\geq 0,90$	0,814	Marginal Fit
TLI	$\geq 0,90$	0,768	Bad Fit
NFI	$\geq 0,90$	0,779	Bad Fit
IFI	$\geq 0,90$	0,816	Marginal Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,173	Marginal Fit
RMR	$\leq 0,05$	1,009	Bad Fit

Sumber: Data diolah, 2021

Dari output di atas dapat diketahui nilai indikator belum memenuhi Good fit minimal 5 indikator. Jadi secara keseluruhan model belum bisa dikatakan fit, dengan ini maka akan dilakukan modifikasi model. Modifikasi model dilakukan dengan cara saling menghubungkan dengan garis kovarian antar variabel error pada model, sesuai dengan yang direkomendasikan oleh AMOS (pada *output Modification Indices*).

Hal ini mengacu pada teori dari Rozeboom (1966), yang menyatakan bahwa korelasi antar variabel error (*unique factor covariance*) akan selalu ada saat beberapa pertanyaan disampaikan dalam satu waktu, yaitu kesalahan pada

satu item pertanyaan akan berpengaruh positif pada kesalahan item yang lain. Penambahan koneksi antar variabel eror ini dilakukan terus menerus hingga akhirnya model dinyatakan fit.⁷

Menurut Ghazali (2012) secara keseluruhan Goodness of fit dapat dinilai berdasarkan minimal 5 kriteria. Dalam penelitian empiris, seorang peneliti tidak dituntut untuk memenuhi semua kriteria goodness of fit, akan tetapi tergantung dari judgement atau keputusan masing-masing peneliti.

Setelah dilakukan modifikasi model kemudian akan diuji Goodness of fit kembali, maka hasil output dapat dilihat pada lampiran, kemudian tabulasi hasilnya sebagai berikut.

TABEL 4.8 HASIL UJI GOODNESS OF FIT SETELAH MODIFIKASI MODEL (PADA MODEL 1)

Goodness of Fit	Cut off value	Hasil	Keputusan
Probabilitas Chi Square	$\geq 0,05$	0,005	Bad Fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,689	Good Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,927	Good Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,854	Marginal Fit
CFI	$\geq 0,90$	0,976	Good Fit
TLI	$\geq 0,90$	0,959	Good Fit
NFI	$\geq 0,90$	0,944	Good Fit
IFI	$\geq 0,90$	0,976	Good Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,073	Good Fit
RMR	$\leq 0,05$	0,361	Bad Fit

Sumber: Data diolah, 2020

⁷ Asa Ramdhani, *Jurnal Penelitian*, (Jakarta, Fasikom Universitas Indonesia, 2009), h.48

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat sudah ada sedikitnya 5 indikator yang Good fit (ada 7 good fit), sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan model telah sesuai atau fit.

2) Uji Goodness of fit model 2

di bawah ini merupakan tabel kriteria penilaian Goodness of fit pada model 2 dan hasilnya.

TABEL 4.9 KRITERIA DAN HASIL UJI GOODNESS OF FIT MODEL 2

Goodness of Fit	Cut off value	Hasil	Keputusan
Probabilitas Chi Square	$\geq 0,05$	0,000	Bad Fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	5,247	Bad Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,745	Bad Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,632	Bad Fit
CFI	$\geq 0,90$	0,794	Bad Fit
TLI	$\geq 0,90$	0,748	Bad Fit
NFI	$\geq 0,90$	0,760	Bad Fit
IFI	$\geq 0,90$	0,796	Bad Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,181	Marginal Fit
RMR	$\leq 0,05$	1,015	Bad Fit

Sumber: Data diolah, 2021

Dari output di atas dapat diketahui nilai indikator belum memenuhi Good fit minimal 5 indikator. Jadi secara keseluruhan model belum bisa dikatakan fit, dengan ini maka akan dilakukan modifikasi model. Modifikasi model dilakukan dengan cara saling menghubungkan dengan garis kovarian antar variabel error pada model, sesuai dengan yang direkomendasikan oleh AMOS (pada *output Modification Indices*).

Hal ini mengacu pada teori dari Rozeboom (1966), yang menyatakan bahwa korelasi antar variabel error (*unique factor covariance*) akan selalu ada saat beberapa pertanyaan disampaikan dalam satu waktu, yaitu kesalahan pada satu item pertanyaan akan berpengaruh positif pada kesalahan item yang lain. Penambahan koneksi antar variabel error ini dilakukan terus menerus hingga akhirnya model dinyatakan fit.

Menurut Ghozali dalam (Haryono,2017) secara keseluruhan Goodness of fit dapat dinilai berdasarkan minimal 5 kriteria. Dalam penelitian empiris, seorang peneliti tidak dituntut untuk memenuhi semua kriteria goodness of fit, akan tetapi tergantung dari judgement atau keputusan masing-masing peneliti. Setelah dilakukan modifikasi model kemudian diuji Goodness of fit kembali, maka hasil outputnya dapat dilihat pada lampiran, kemudian tabulasi hasil sebagai berikut.

TABEL 4.10 HASIL UJI GOODNESS OF FIT SETELAH MODIFIKASI MODEL (PADA MODEL 2)

Goodness of Fit	Cut off value	Hasil	Keputusan
Probabilitas Chi Square	$\geq 0,05$	0,004	Bad Fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,694	Good Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,928	Good Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,856	Marginal Fit
CFI	$\geq 0,90$	0,976	Good Fit
TLI	$\geq 0,90$	0,959	Good Fit
NFI	$\geq 0,90$	0,944	Good Fit
IFI	$\geq 0,90$	0,976	Good Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,073	Good Fit
RMR	$\leq 0,05$	0,294	Bad Fit

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat sudah ada sedikitnya 5 indikator yang Good fit (ada 7 good fit), sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan model telah fit.

E. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pengaruh Antar Variabel

Setelah secara overall semua struktural model dapat dianggap telah sesuai atau fit, proses selanjutnya adalah melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan melihat hasil estimasi model penelitian. Berikut ini adalah tabel hasil estimasi model atau hasil uji pengaruh antar variabel penelitian.

TABEL 4.11 HASIL UJI PENGARUH PADA MODEL 1

Regression Weights: (Group number 1- Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kinerja_Mad.	<---	Kreativitas_Manajemen	1.267	.147	8.644	***	par_11
X6	<---	Kreativitas_Manajemen	1.000				
X5	<---	Kreativitas_Manajemen	1.962	.296	6.633	***	par_1
X4	<---	Kreativitas_Manajemen	1.318	.171	7.702	***	par_2
X3	<---	Kreativitas_Manajemen	1.973	.208	9.479	***	par_3
X2	<---	Kreativitas_Manajemen	2.201	.243	9.058	***	par_4
X1	<---	Kreativitas_Manajemen	2.742	.325	8.445	***	par_5
Y1	<---	Kinerja_Madrasah	1.000				
Y2	<---	Kinerja_Madrasah	.602	.041	14.621	***	par_6
Y3	<---	Kinerja_Madrasah	.511	.058	8.859	***	par_7
Y4	<---	Kinerja_Madrasah	.649	.063	10.289	***	par_8
Y5	<---	Kinerja_Madrasah	.757	.112	6.741	***	par_9
Y6	<---	Kinerja_Madrasah	.641	.079	8.159	***	par_10

TABEL 4.12 HASIL UJI PENGARUH PADA MODEL 2
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X6 <--- Kreativitas_Manajemen	1.000				
X5 <--- Kreativitas_Manajemen	1.881	.296	6.355	***	par_1
X4 <--- Kreativitas_Manajemen	1.271	.170	7.461	***	par_2
X3 <--- Kreativitas_Manajemen	1.943	.208	9.331	***	par_3
X2 <--- Kreativitas_Manajemen	2.184	.247	8.855	***	par_4
X1 <--- Kreativitas_Manajemen	2.715	.328	8.278	***	par_5
Y1 <--- Kreativitas_Manajemen	1.341	.148	9.046	***	par_6
Y2 <--- Kreativitas_Manajemen	.816	.092	8.903	***	par_7
Y3 <--- Kreativitas_Manajemen	.718	.092	7.814	***	par_8
Y4 <--- Kreativitas_Manajemen	.848	.097	8.738	***	par_9
Y5 <--- Kreativitas_Manajemen	.959	.170	5.651	***	par_10
Y6 <--- Kreativitas_Manajemen	.896	.107	8.389	***	par_11

Sumber: Data diolah, 2021

Untuk perumusan hipotesis nomor 1 sampai dengan 7, sebagai berikut:

1. Ho : Kreativitas manajemen tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin.
 Ha : Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap peningkatan kinerja madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin
2. Ho : Kreativitas manajemen tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja Sumber Daya Manusia pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin.
 Ha : Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap peningkatan kinerja Sumber Daya Manusia pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin

3. Ho : Kreativitas manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin
Ha : Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin
4. Ho : Kreativitas manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja prestasi madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin
Ha : Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja prestasi madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin
5. Ho : Kreativitas manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin
Ha : Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin
6. Ho : Kreativitas manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja fundraising pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin
Ha : Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja fundraising pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin
7. Ho : Kreativitas manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja hubungan sekolah dengan masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin

Ha : Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja hubungan sekolah dengan masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin

Selanjutnya untuk pembahasan hipotesis 1 sampai dengan 7 dibahas analisis pengaruh antar variabel X terhadap Y dengan dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai P (Probabilitas) $> 0,05$ maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh) dan jika nilai P (Probabilitas) $< 0,05$ maka H_0 ditolak (ada pengaruh) antar variabel tersebut.

Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya bahwa:

1. Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap peningkatan kinerja madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Hal ini karena nilai P (Probabilitas) kurang dari 0,05 ($*** < 0,05$). Nilai estimate positifnya sebesar 1,267 artinya pengaruhnya positif, yaitu jika kreatifitas manajemen meningkat maka kinerja madrasah juga akan meningkat.
2. Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap peningkatan kinerja Sumber Daya Manusia pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Hal ini karena nilai P (Probabilitas) kurang dari 0,05 ($*** < 0,05$). Nilai estimate positifnya sebesar 1,341 artinya pengaruhnya positif, yaitu jika kreatifitas manajemen meningkat maka kinerja Sumber Daya Manusia juga akan meningkat.

3. Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Hal ini karena nilai P (Probabilitas) kurang dari 0,05 ($*** < 0,05$). Nilai estimate positifnya sebesar 0,816 artinya pengaruhnya positif, yaitu jika kreatifitas manajemen meningkat maka kinerja pembelajaran juga akan meningkat.
4. Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja prestasi madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Hal ini karena nilai P (Probabilitas) kurang dari 0,05 ($*** < 0,05$). Nilai estimate positifnya sebesar 0,718 artinya pengaruhnya positif, yaitu jika kreatifitas manajemen meningkat maka kinerja prestasi madrasah juga akan meningkat.
5. Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Hal ini karena nilai P (Probabilitas) kurang dari 0,05 ($*** < 0,05$). Nilai estimate positifnya sebesar 0,848 artinya pengaruhnya positif, yaitu jika kreatifitas manajemen meningkat maka kinerja pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan juga akan meningkat.
6. Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja *fundraising* pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Hal ini karena nilai P (Probabilitas) kurang dari 0,05 ($*** < 0,05$). Nilai estimate positifnya sebesar 0,959 artinya pengaruhnya positif, yaitu jika kreatifitas manajemen meningkat maka kinerja *fundraising* juga akan meningkat.

7. Kreativitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja hubungan sekolah dengan masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Hal ini karena nilai P (Probabilitas) kurang dari 0,05 ($*** < 0,05$). Nilai estimate positifnya sebesar 0,896 artinya pengaruhnya positif, yaitu jika kreatifitas manajemen meningkat maka kinerja hubungan sekolah dengan masyarakat juga akan meningkat.

2. Pengujian Hipotesis Korelasi Antar Variabel

Untuk membuktikan hipotesis nomor 8 sampai 13 apakah ada korelasi antar variabel maka akan dilakukan uji korelasi, dengan melihat nilai nilai *standardized estimate (standardized factor loading)*. Berikut ini adalah tabel hasil nilai *standardized estimasi* tersebut.

TABEL 4.13 HASIL NILAI STADARDIZED ESTIMATE

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
X6	<---	Kreativitas_Manajemen	.717
X5	<---	Kreativitas_Manajemen	.577
X4	<---	Kreativitas_Manajemen	.674
X3	<---	Kreativitas_Manajemen	.837
X2	<---	Kreativitas_Manajemen	.805
X1	<---	Kreativitas_Manajemen	.743
Y1	<---	Kreativitas_Manajemen	.826
Y2	<---	Kreativitas_Manajemen	.810
Y3	<---	Kreativitas_Manajemen	.713
Y4	<---	Kreativitas_Manajemen	.793
Y5	<---	Kreativitas_Manajemen	.518
Y6	<---	Kreativitas_Manajemen	.649

Sumber: Data diolah, 2021

Untuk perumusan hipotesis nomor 8 sampai dengan 13, sebagai berikut:

8. Ho : Kreativitas manajemen tidak berkorelasi signifikan dengan kinerja sumber daya manusia pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin

Ha : Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan dengan kinerja sumber daya manusia pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin

9. Ho : Kreativitas manajemen tidak berkorelasi signifikan dengan kinerja pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin

Ha : Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan dengan kinerja pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin

10. Ho : Kreativitas manajemen tidak berkorelasi signifikan dengan prestasi sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin

Ha : Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan dengan prestasi sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin

11. Ho : Kreativitas manajemen tidak berkorelasi signifikan dengan kinerja pengelolaan sarana dan prasana pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin

Ha : Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan dengan kinerja pengelolaan sarana dan prasana pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin

12. Ho : Kreativitas manajemen tidak berkorelasi signifikan dengan kinerja fundraising pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin

Ha : Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan dengan kinerja fundraising pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin

13. Ho : Kreativitas manajemen tidak berkorelasi signifikan dengan kinerja hubungan sekolah dengan masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin

Ha : Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan dengan kinerja hubungan sekolah dengan masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin

Maka untuk dasar pengambilan keputusannya, apakah terdapat korelasi antar variabel X terhadap Y dengan ketentuan jika nilai standardized loading faktor $< r$ tabel 0,172 maka H_0 diterima (tidak ada korelasi signifikan) dan jika nilai standardized loading faktor $> r$ tabel 0,172 maka H_0 ditolak (ada korelasi signifikan), untuk nilai r tabel dapat dilihat pada lampiran tabel statistik dengan $df=n-2$ atau $131-2=129$. Pada signifikansi 0,05 didapat r tabel = 0,172.

Selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya bahwa:

8. Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan dengan kinerja sumber daya manusia pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Hal ini karena nilai standardized loading faktor sebesar $0,826 > r$ tabel 0,172 maka H_0 ditolak.

9. Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan dengan kinerja pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Hal ini karena nilai standardized loading faktor sebesar $0,810 > r \text{ tabel } 0,172$ maka H_0 ditolak.
10. Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan dengan prestasi sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Hal ini karena nilai standardized loading faktor sebesar $0,713 > r \text{ tabel } 0,172$ maka H_0 ditolak.
11. Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan dengan kinerja pengelolaan sarana dan prasana pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Hal ini karena nilai standardized loading faktor sebesar $0,793 > r \text{ tabel } 0,172$ maka H_0 ditolak.
12. Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan dengan kinerja *fundraising* pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Hal ini karena nilai standardized loading faktor sebesar $0,518 > r \text{ tabel } 0,172$ maka H_0 ditolak.
13. Kreativitas manajemen berkorelasi signifikan dengan kinerja hubungan sekolah dengan masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta pinggiran kota Banjarmasin. Hal ini karena nilai standardized loading faktor sebesar $0,649 > r \text{ tabel } 0,172$ maka H_0 ditolak.